

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini memberikan usulan pengendalian stok gas industri di PT Lia Pijer Energi Ciketing Bekasi dengan menerapkan teknik EOQ, ROP, dan *Safety Stock*. Tujuan penerapannya adalah untuk membantu perusahaan mengetahui EOQ, ROP, dan *Safety Stock* yang dibutuhkan untuk memastikan ketersediaan stok gas industri.

1. Berdasarkan hasil penelitian, proses pengendalian persediaan gas industri pada PT Lia Pijer Energi Ciketing Bekasi masih dilakukan berdasarkan pemantauan stok secara langsung dan pengalaman operasional. Perusahaan belum menerapkan metode pengendalian persediaan yang terukur, serta belum memiliki kebijakan mengenai *Safety Stock* dan *Reorder Point* sebagai acuan dalam melakukan pemesanan kembali.
2. Hasil analisis menggunakan EOQ, ROP, dan *Safety Stock* menunjukkan bahwa jumlah pemesanan ekonomis untuk gas CO₂ = 6.210 kg/order, sedangkan untuk gas O₂ = 6.496 m³/order. *Safety Stock* yang disediakan untuk CO₂ = 203 kg dan untuk O₂ = 139 m³. Adapun pemesanan kembali dilakukan saat CO₂ mencapai 456,4 kg dan persediaan O₂ mencapai 312,4 m³. Jumlah pemesanan yang selama ini dilakukan perusahaan masih berada dibawah kuantitas pemesanan tersebut. Sehingga penerapan EOQ, ROP dan safety stock dapat menjadi acuan untuk menjaga ketersediaan persediaan dan mengurangi risiko *stockout*.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk peningkatan pengendalian persediaan gas di industri.

1. PT Lia Pijer Energi Ciketing Bekasi disarankan untuk menerapkan model EOQ, ROP, dan Safety Stock untuk operasi pengendalian stok gas industri. Maka perusahaan dapat memanfaatkan penggunaan output penelitian sebagai alat bantu pengambilan keputusan persediaan. Perusahaan perlu rutin memperbaharui data parameter dan transaksi pada dashboard agar hasil perhitungan yang ditampilkan sesuai dengan kondisi perusahaan terkini, sehingga penentuan kuantitas pemesanan, waktu pemesanan dan cadangan stok dapat dilakukan secara tepat.
2. Berkaitan dengan penelitian di masa mendatang, disarankan untuk mempertimbangkan periode waktu yang lebih lama untuk analisis data dan memperkenalkan variabel tambahan yang memengaruhi proses pengendalian stok.